

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari analisa yang dilakukan pada BAB IV , maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut ini :

1. Untuk variasi rasio D_1/B , semakin besar nilai dari rasio ini maka akan berpengaruh terhadap penambahan nilai daya dukung pondasi pada lereng yakni $\pm 6 \%$ dari rasio terkecil.
2. Untuk variasi kemiringan lereng, semakin besar sudut kemiringan lereng yang diberikan pada pemodelan fisik lereng, maka semakin besar faktor reduksi yang diberikan, sehingga nilai daya dukung pun akan semakin mengecil yakni $\pm 2,5 \%$ dari kemiringan lereng terkecil
3. Nilai RBC yang paling signifikan terdapat pada variasi sudut 45° dan rasio D_1/B 0,9 terhadap tanah datar dengan penurunan sebesar $\pm 73\%$ dari nilai daya dukung pada tanah datar.
4. Faktor yang paling berpengaruh terhadap daya dukung dari variasi yang ada dalam penelitian ini adalah rasio D_1/B
5. Analisis daya dukung dengan metode analitik hanya dapat dilakukan dengan menggunakan metode Hansen, disebabkan faktor-faktor koreksi Hansen lebih rasional untuk digunakan dalam kasus penelitian ini.
6. Perbandingan nilai daya dukung pondasi pada lereng dengan menggunakan metode eksperimental dan analitis memiliki selisih yang cukup jauh, dimana nilai daya dukung hasil eksperimental jauh lebih besar dari perhitungan analitik yang ada dengan menggunakan metode Hansen

5.2 Saran

Penelitian yang dilakukan di laboratorium ini merupakan pemodelan fisik dari lereng pasir, oleh sebab itu analisis penelitian ini belum meliputi semua kondisi yang ada di lapangan, maka dari itu untuk penelitian ini kedepannya diharapkan :

1. Melakukan kalibrasi alat yang lebih teliti terutama alat pembebanan, agar beban yang diberikan bisa tetap konstan.
2. Menggunakan peralatan yang berada dalam kondisi yang baik, agar hasil yang didapatkan valid dan tidak melenceng dari yang diharapkan.
3. Pengontrolan kadar air dan kepadatan dilakukan lebih teliti lagi agar kadar air tepat dengan asumsi awal.
4. Melakukan metode pemadatan lain, seperti misalnya menggunakan plat, dengan memodifikasi alat pemadatan yang aman dan nyaman digunakan untuk memadatkan.
5. Memberikan variasi jenis pondasi yang lain, karena pada penelitian ini hanya menggunakan pondasi menerus.

